



## **Pengaruh Strategi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Samsat Gerung**

**R. Ayu Ida Aryani\*, Muliani, Baiq Shelia Rara Azzahra**

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bumigora University, Mataram, Indonesia

### **Kata Kunci**

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Strategi Sosialisasi, Layanan Samsat Keliling

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi sosialisasi, razia lapangan, dan layanan Samsat keliling terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Samsat Gerung. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif, penelitian ini melibatkan 51 responden yang dipilih melalui teknik sampel jenuh. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi sosialisasi, razia lapangan, dan layanan Samsat keliling tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD di Samsat Gerung. Faktor internal, seperti kesadaran wajib pajak, serta faktor eksternal, seperti ekonomi dan akses layanan, mempengaruhi efektivitas strategi. Temuan ini mengindikasikan perlunya perbaikan strategi sosialisasi melalui inovasi komunikasi, peningkatan layanan Samsat keliling berbasis digital, dan penerapan sanksi yang lebih tegas untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Studi ini memberikan kontribusi pada evaluasi kebijakan pengelolaan pajak kendaraan bermotor dalam mendukung pertumbuhan PAD.

### **Keywords**

**Keywords:** Regional Original Income, Socialization Strategies, Mobile Samsat Services

### **Abstract**

This study aims to analyze the effect of socialization strategies, field raids, and mobile Samsat services on increasing Regional Original Income (PAD) at Samsat Gerung. Using a quantitative approach with an associative design, this research involved 51 respondents selected through a saturated sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that socialization strategies, field raids, and mobile Samsat services do not significantly impact PAD improvement. Internal factors such as taxpayer awareness and external factors like economic constraints and service access influence strategy effectiveness. These findings suggest the need to enhance socialization strategies through innovative communication, improve mobile Samsat services with digital solutions, and enforce stricter penalties to boost taxpayer compliance. This study contributes to the evaluation of vehicle tax management policies in supporting PAD growth.

\*Corresponding Author: **R. Ayu Ida Aryani**, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Email: [ayu.aryani@universitasbumigora.ac.id](mailto:ayu.aryani@universitasbumigora.ac.id)

**DOI:** <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.692>

History Artikel:

Received: 19 Oktober 2024 | Accepted: 22 Desember 2024

## **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor dalam meningkatkan pendapatan realisasi dan target penerimaan pajak dengan melakukan strategi sosialisasi perpajakan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak,

semakin tinggi kepatuhan wajib pajak maka penerimaan pajak kendaraan akan semakin meningkat (ilmu, at.al 2022). Dilakukannya sosialisasi perpajakan merupakan upaya penting untuk dilakukan kepada wajib pajak sehubungan dengan peraturan perpajakan yang diterbitkan oleh

pemerintah daerah tentang insentif pajak/keringanan bayar pajak, dimana insentif pajak bebas denda bagi wajib pajak membayar tepat waktu, bebas tunggakan diatas 5 tahun, diskon PKB sampai dengan 50% (SAMSAT Gerung, 2022).

Strategi penerimaan pajak kendaraan bermotor, SAMSAT Gerung menjadi salah satu instansi yang bekerja di bidang pengelolaan pendapatan daerah terutama dalam ruang lingkup meningkatkan target realisasi pajak, data penerimaan target dan realisasi PKB tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 pada SAMSAT Gerung menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, pada tahun 2018 target PKB sebesar 46.434.637.300 dan realisasi PKB sebesar 46.684.257.404 dengan nilai persentasinya 105%, tahun 2019 target PKB sebesar 52.878.000.000 dan realisasi PKB 53.070.777.780 dengan tingkat persentasi 100%, tahun 2020 target PKB sebesar 53.358.000.000 dan realisasi PKB 54.837.666.271 dengan nilai persentasinya sebesar 103%, dan pada tahun 2021 target PKB sebesar 58.857.542.377 dan realisasi PKB 56.824.998.225 dengan tingkat persentasinya sebesar 101%. (sumber data : samsat gerung lombok barat, 2022).

Data penerimaan dan target PKB pada SAMSAT Gerung tahun 2018 sampai tahun 2022 cukup signifikan dimana terdapat wajib pajak yang diberikan insentif dalam membayar dan melunasi pajak kendaraannya, hal ini diterbitkannya peraturan daerah yang membahas tentang insentif pajak kendaraan bermotor (SAMSAT gerung). Dari strategi tersebut wajib pajak bertanggung jawab atas membayar untuk mendapatkan insentif, sebagaimana peraturan tentang bebas denda tunggakan diatas 5 tahun untuk masa pajak tahun 2016 kebawah (Kendaraan tahun 2016 ke bawah setiap keterlambatan pembayaran pajak tidak dihitung sebagai tunggakan), Diskon PKB sampai dengan 50% untuk masa pajak tahun 2017 sampai dengan 2021, dan diskon 5% untuk wajib pajak yang aktif membayar pajak tepat waktu (Dinkes, 2022). Pada tahun 2021 penerimaan pajak bermotor samsat gerung tidak mencapai target terjadi penurunan, penelitian ini menganalisis bahwa dengan beberapa strategi apakah dapat meningkatkan suatu penerimaan pendapatan pada kantor SAMSAT Gerung, SAMSAT Gerung melakukan sosialisasi peraturan gubernur no 74 tahun 2022, dengan melakukan komunikasi tersebut apakah masyarakat dapat memahami isi peraturan gubernur yang berisi insentif pajak dan dapat mematuhi atau tidak.

Teori atribusi dikembangkan oleh Fritz Heider, pada tahun 1958 menjelaskan bahwa

perilaku seseorang akan ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal faktor-faktor yang berasal dari diri seseorang, dan kekuatan eksternal faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dikaitkan dengan teori atribusi kesadaran dan kepatuhan bagi wajib pajak bermotor mempengaruhi faktor internal yaitu kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak guna untuk penerimaan pendapatan asli daerah, kemudian kepatuhan wajib pajak bermotor juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Pentingnya strategi dalam membangun perekonomian suatu daerah sangat berdampak pada suatu target, hal ini agar kualitas penekanan tugas akan berjalan dengan lancar dan beberapa evaluasi yang harus dikuasai untuk meningkatkan pengetahuan (Ilmu at.al, 2022).

Teori atribusi berkaitan juga dengan razia lapangan dimana wajib pajak mendapatkan stimulus atau rangsangan untuk membayar pajak dan perpanjangan surat tanda nomor kendaraan wajib pajak (Irkham, 2020).

Terdapat riset yang dilakukan oleh Irkhan (2020) yang menyatakan razia lapangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2022) tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, razia lapangan, layanan e-samsat, dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang menyatakan bahwa razia lapangan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiono, 2016). Penelitian ini mengacu pada hubungan kausalitas dimana hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel independen dan variabel dependen. Pengaruh sosialisasi, razia lapangan, dan samsat keliling sebagai variabel independen, serta peningkatan pendapatan asli daerah pada SAMSAT Gerung sebagai variabel dependen.

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor SAMSAT Gerung Lombok Barat jalan imam bonjol no.2 Gerung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/pegawai pada kantor SAMSAT Gerung Lombok barat yang terdiri dari PNS, PTT, dan tenaga kontrak yang berjumlah 51 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan menggunakan keseluruhan populasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan menyebarkan angket berupa kuisioner. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda digunakan dalam menentukan ketepatan prediksi terhadap pengaruh yang terjadi antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), dengan model persamaan yang digunakan sebagai berikut :  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$

Keterangan:

- Y = Peningkatan Pendapatan
- a = konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X1 = sosialisasi
- X2 = Razia lapangan (Operasi Gabungan)
- X3 = Samsat Keliling

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji item kuisioner penelitian menggunakan validitas di mana hal tersebut berfungsi untuk menyatakan bahwa item kuisioner tersebut valid. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah apabila r hitung lebih besar dari r tabel atau dengan melihat tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. berikut hasil uji validitas penelitian

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Ket
X1	X1.1	0,613	0,275	Valid
	X1.2	0,626	0,275	Valid
	X1.3	0,681	0,275	Valid
	X1.4	0,630	0,275	Valid
	X1.5	0,647	0,275	Valid
X2	X2.1	0,667	0,275	Valid
	X2.2	0,697	0,275	Valid
	X2.3	0,697	0,275	Valid
	X2.4	0,661	0,275	Valid
X3	X3.1	0,751	0,275	Valid
	X3.2	0,755	0,275	Valid
	X3.3	0,590	0,275	Valid
	X3.4	0,802	0,275	Valid
Y	Y.1	0,628	0,275	Valid
	Y.2	0,623	0,275	Valid
	Y.3	0,573	0,275	Valid
	Y.4	0,553	0,275	Valid
	Y.5	0,721	0,275	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas bahwa semua variabel baik itu sosialisasi (X1), Razia lapangan (X2), samsat keliling (X3) dan pendapatan asli daerah (Y), semuanya valid. Hal ini nilai signifikansi dari variabel sosialisasi, Razia lapangan, samsat keliling, dan pendapatan asli daerah memiliki nilai di atas r tabel= 0,2759, maka semua butir

pertanyaan dapat dikatakan valid.

Selain uji validitas, uji reliabilitas dalam penelitian ini melihat pada hasil *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen dianggap dapat diandalkan atau reliabel.

**Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Sosialisasi	0,628	0,6	Reliable
Razia Lapangan	0,604	0,6	Reliable
Samsat keliling	0,698	0,6	Reliable
PAD	0,601	0,6	Reliable

Sumber: Data primer diolah, 2024

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66767274
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.076
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian uji data ini berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>Sig Value</i>	Keterangan
X1	0,772	Tdk terjadi heteroskedastisitas
X2	0,453	Tdk terjadi heteroskedastisitas
X3	0,082	Tdk terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan nilai variabel sosialisasi (X1) 0,772 razia lapangan (X2) 0,453 dan samsat keliling (X3) sebesar 0,082 menunjukkan lebih besar dari < 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya bersifat tetap.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien	t	Sig	Keterangan
Costanta	6.050	2.461	0.018	
Sosialisasi	0.279	1.493	0.142	ditolak
Razia Lapangan	0.132	0.802	0.427	ditolak
Samsat Keliling	0.313	1.518	0.136	ditolak

Sumber: Data diolah, 2024

Persamaan regresi linier berganda pengaruh sosialisasi, razia lapangan, dan samsat keliling terhadap pendapatan asli daerah sebagai berikut :

$$Y = 6.050(a) + 0,279 (X1) + 0,132 (X2) + 0,313 (X3)$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai strategi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan asli daerah maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

Nilai costanta sebesar 6.050 menyatakan jika tidak ada sosialisasi, razia lapangan, dan samsat keliling atau ketiga variabel tersebut bernilai 0, maka nilai pendapatan asli daerah akan sama dengan nilai kostanta 6.050 artinya pendapatan asli daerah pada samsat gerung harus meningkatkan sosialisasi, razia lapangan dan samsat keliling sebelum merealisasikan peningkatan PAD.

Sosialisasi (X1) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0.279. Dengan demikian ada hubungan searah antara variabel Razia lapangan terhadap variabel peningkatan pendapatan asli daerah di kantor SAMSAT Gerung. Razia lapangan (X2) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,132. Dengan demikian ada hubungan searah antara variabel Razia lapangan terhadap variabel peningkatan pendapatan asli daerah di kantor SAMSAT Gerung. Samsat keliling (X3) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,313.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Parsial

	B	Std.Error	Beta	t	Sig
(Constand)	6.050	2.458		2.461	.018
Sosialisasi	.279	.187	.242	1.493	.142
Razia Lapangan	.132	.165	.127	.802	.427
Samsat keliling	.313	.206	.295	1.518	.136

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji *t* diatas variabel sosialisasi (X1) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,279 dengan nilai signifikansi 0,142 dimana nilai

tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tingkat strategi sosialisasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.493 < 2,011$  maka dapat disimpulkan variabel sosialisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sehingga  $H_1$  ditolak.

Pengujian hipotesis kedua pada variabel razia lapangan (X2) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0.132 dan nilai signifikansi 0.427 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tingkat strategi razia lapangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.802 < 2.011$  maka dapat disimpulkan variabel Razia lapangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sehingga  $H_2$  ditolak.

Pengujian hipotesis ketiga pada variabel samsat keliling memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0.313 dengan nilai signifikansi 0.136 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tingkat strategi samsat keliling tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.518 < 2.011$  maka dapat disimpulkan variabel samsat keliling tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.579	0.336	0.239

Sumber: Data diolah, 2024

Pada nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.336 dan nilai *adjusted* R square sebesar 0,239 artinya pengaruh variabel sosialisasi, Razia lapangan, dan samsat keliling memiliki kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 33,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai varians tersebut lebih besar dari nilai *adjusted* R square, yang berarti pengaruh variabel sosialisasi, Razia lapangan, dan samsat keliling tidak memiliki hubungan antara variabel pendapatan asli daerah dalam hal ini sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, sosialisasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada samsat gerung, dengan hasil uji *t* menunjukkan nilai

signifikansi sebesar  $0,142 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1.493 < t_{tabel} 2.001$  sosialisasi yang kurang mampu menyadari wajib pajak dalam membayar pajak. Pihak samsat harus mampu dalam memperbaharui program dan rencana dalam melakukan sosialisasi serta menyampaikan komunikasi dan inovasi yang baik tujuannya untuk memberikan kesadaran dan keyakinan supaya wajib pajak berminat untuk membayar pajak.

Razia lapangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada samsat gerung dengan hasil uji  $t$  menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,427 > 0,05$  dan  $t_{hitung} (0.802) < t_{tabel} (2.001)$ . Sikap kurang tegas dari aparat dan ringannya sanksi juga membuat pengendara tidak jera ketika melakukan pelanggaran.

Samsat keliling tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dengan hasil uji  $t$  menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,136 > 0,05$  dan  $t_{hitung} (1.518) < t_{tabel} (2.001)$ , hal ini disebabkan karena sebagian dari wajib pajak yang akan melakukan pembayaran pajak atau pembayaran STNK mengalami kesulitan dari segi ekonomi, transportasi, dan rasa malas terhadap diri wajib pajak. Layanan samsat keliling perlu ditingkatkan dalam penyebaran pelayanan di setiap desa bagi wajib pajak yang jauh dan tidak terjangkau dari pusat kota. Pelayanan samsat keliling dapat ditingkatkan dengan menerapkan sistem pembayaran PKB secara online dengan media handphone agar dapat melakukan pembayaran dari rumah.

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel lain tentang strategi yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah lainnya.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Chandra. (2014). "Tinjauan Yuridis Terhadap Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Dalam Menangani Raia Kendaraan Bermotor Di Jalan Raya," *Leg. Opin.*, Vol. 2, No. 1, Hal. 1–10.
- A.Manan Dan Sri Hidayati. (2020). "Intensifikasi Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Badan Pengelolaan

- Pendapatan Daerah (Bappenda) Provinsi Ntb," *J. Apl. Perpajak.*, Vol. 1, No. 2, Hal. 13–20. Doi: 10.29303/Jap.V1i2.7.
- A. Milleani Dan Maryono. (2022). "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Kendal," *Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, Vol. 15, No. 1, Hal. 89–98. Doi: 10.51903/Kompak.V15i1.611.
- A. R. Wardhani Dan Daljono. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Terhadap Bendahara Pemerintah Pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah)," *Diponegoro J. Account.*, Vol. 9, No. 4, Hal. 1–9.
- C. Rahayu Dan Amirah. (2018). "Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsa)," *J. Perpajakan, Manajemen, Dan Akunt.*, Vol. 10, No. 2, Hal. 1–14.
- D. I. Pratiwi, I. Surya, Dan A. As, (2017). "Strategi Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap ( Samsat ) Dalam Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Talisayan Kabupaten Berau," *Ilmu Pemerintah.*, Vol. 5, No. 4, Hal. 1613–1626.
- E. Damayanti. (2022). "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan E-Samsat, Sistem Samsat Drive Thru, Dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)," Hal. 1–128. [Daring]. Tersedia Pada: <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/38158>.
- G. Boediono, R. Sitawati, Dan S. Harjanto, (2018). "Analysis Of The Influence Of Taxation Socialization On Taxpayer

- Compliance With Awareness As A Mediation Variable,” *J. Penelitian Ekon. Dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, Hal. 22–37.
- H. Hartanti, R. K. Alviani, Dan R. Ratiyah, (2020). “Pengaruh Samsat Keliling, Samsat Drive-Thru, E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur,” *J. Online Insa. Akuntan*, Vol. 5, No. 1, Hal. 125, Doi: 10.51211/Joia.V5i1.1327.
- I. A. Paramitha, (2017). “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi,” *Conv. Cent. Di Kota Tegal*, Hal. 6–37.
- I. Malikhah. (2019). “Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa,” *Univ. Pembang. Panca Budi*, Vol. 11(1), 67–, No. 1, Hal. 11(1), 67–80.
- I. S. Muharromah Dewi Wulandari, Syska Lady Sulistyowatie. (2017). “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kemudahan Pembayaran, Dan Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua,” *Kiat Bisnis* Vol. 6 No. 5.
- J. Ilmu et al. (2022). “Strategi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau,” Vol. 5, No. 2, Hal. 1230–1239.
- L. Triany. (2017). “Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Grobogan).
- L. Sholeha, S. Djaja, Dan J. Widodo. (2018). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Ahass Sumber Jaya Maha Sakti Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi,” *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. Dan Ilmu Sos.*, Vol. 12, No. 1, Hal. 15. Doi: 10.19184/Jpe.V12i1.6465.
- M. Ali, M. Awaluddin, Dan A. Salam. (2019). “Efektivitas Pelayanan Digital Program Samsat Keliling Di Kota Mataram,” *Jiap (Jurnal Ilmu Adm. Publik)*, Vol. 7, No. 1, Hal. 1. Doi: 10.31764/Jiap.V7i1.770.
- Mardiasmo. (2018). *Pajak Dan Perpajakan*. Ed. Penerbit Andi.
- M. Hadi. (2020). “Strategi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah,” *Jambura Econ. Educ. J.*, Vol. 2, No. 2, Hal. 59–69. Doi: 10.37479/Jeej.V2i2.5633.
- M. Irkham. (2020). Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Brebes.
- M. Nurlela. (2019). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2010-2019),” No. 2010, Hal. 19–40.
- N. Ardian. (2019). “Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpub,” *J. Kaji. Ekon. Dan Kebijak. Publik*, Vol. 4, No. 2, Hal. 119–132.
- N. Fatimah Dan M. T. D. K. (2018). “Analisis Pengaruh Samsat Keliling Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Purwakarta,” Hal. 9–22, 201 [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/38297%0ahttp://Repository.Unpas.Ac.I d/38297/5/Bab Iii Metode Penelitian.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/38297%0ahttp://Repository.Unpas.Ac.Id/38297/5/Bab%20iii%20Metode%20Penelitian.Pdf).
- N. M. Arni Asari Dan K. A. Suardana. (2018). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pada Belanja Daerah,” *E-Jurnal Akunt.*, Vol. 25, Hal. 877. Doi: 10.24843/Eja.V25.I02.P03.
- N. R. Primandari Dan E. Dahlia. (2017). “Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Periode Tahun 2013 – 2017,” *J. Akunt. Keuang. Dan Manaj.*, Vol. 1, No. 2, Hal. 123– 134, 2020, Doi: 10.35912/Jakman.V1i2.12.
- N. W. Indrayani Dan E. Sujana. (2021).

“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Efektivitas Pelayanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Kabupaten Bangli,” *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, Vol. 12, Hal. 852–864.

- R. Hidayat Dan A. Nursyadana. (2022). “Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Pada Uptb Samsat Mamuju,” *Indones. Annu. Conf.* Hal.82–87.[Daring].TersediaPada:<https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/iacseries/article/view/555><https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/iacseries/article/download/555/205>.
- S. S. Haryanti Dan K. A. Wijaya. (2020). “Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *Probank*, Vol. 4, No. 2, Hal. 147–165. Doi: 10.36587/Probank.V4i2.507.